

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Sintesis Mistik Aliran Kebatinan Perjalanan: Studi Kasus sanggar Aliran Kebatinan Perjalanan Tertek Tulungagung” ini ditulis oleh Muhammad Setiawan Yusup, NIM 17302153001, pembimbing Dr. Mafthukin, M.Ag dan Akhol Firdaus M.Pd

Kata kunci: Aliran Kebatinan Perjalanan, Islam, Sintesis Mistik.

Aliran Kebatinan Perjalanan merupakan pembahasan penting dalam kajian Kepercayaan di Indonesia. Karena Indonesia sebagai bangsa yang memiliki multi etnis-budaya dapat menjadi potensi kekayaan, baik secara akademis maupun secara politis. Menyadari hal tersebut, kajian aliran keper-cayaan kebatinan perjalanan dalam konteks Indonesia. Aliran kebatinan perjalanan dan islam merupakan dua kutub yang berbeda tapi mempunyai tujuan yang sama yaitu Tuhan Yang Maha Esa.

Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah (1) Bagaimana model sintesis-mistik komunitas penghayat perjalanan di Tertek Tulungagung? (2) Ajaran-ajaran apa saja yang bisa di identifikasi sebagai sintesis mistik? Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyingkap sintesis mistik antara aliran kebatinan perjalanan dan agama Islam.

Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode ini digunakan untuk memahami fenomena yang dialami subjek penelitian dengan cara pendeskripsian. Melalui metode ini penelitian dapat dilakukan dalam keadaan yang alamiah atau natural. Secara lebih lanjut metodenya adalah pengumpulan data, observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sintesis mistik penganut ajaran aliran kebatinan perjalanan di tertek bisa dilihat melalui tiga hal, yaitu satu identitas kebudayaan, identitas ke-Jawa-an yang ditandai dengan pengalaman spiritual, dan tiga meyakini bahwa Tuhan sebagai tujuan utama dalam mengekspresikan segala ajaran yang ada. Ajaran dari Aliran Kebatinan Perjalanan meliputi ajaran tentang Tuhan, manusia dan alam. Semua ajaran tersebut diambil dari sepuluh wangsit (*Dasa Wasita*) yang merupakan ajaran pokok dari aliran kebatinan perjalanan tersebut.

ABSTRACT

Thesis with the title "Mystical Synthesis of Aliran Kebatinan Perjalanan: A Case Study of Sanggar Kebatinan Perjalanan Tertek of Tulungagung" was written by Muhammad Setiawan Yusup, NIM 17302153001, advisor by Dr. Mafthukin, M.Ag and Akhol Firdaus M.Pd.

Keywords : Aliran Kebatinan Perjalan, Islam, Mystical Synthesis

Aliran Kebatinan Perjalanan is an important discussion in Trust studies in Indonesia. Because Indonesia as a nation that has multi-ethnic cultures can become a potential for wealth, both academically and politically. Realizing this, the study of the mystical flow of mystical travel in the Indonesian context. The mystical flow of travel and Islam are two different poles but have the same goal, God Almighty.

The formulation of this research are (1) How is the mystical-synthesis model of the community of travel mourners at Tertek Tulungagung? (2) What The teachings can be identified as mystical synthesis? The purpose of this study is to reveal the mystical synthesis between aliran kebatinan perjalanan and Islam.

In this study using qualitative methods. This method is used to understand the phenomena experienced by research subjects by way of description. Through this method research can be done in natural or natural conditions. Further the method is data collection, observation, interviews, and documentation.

The results showed that the mystical synthesis of followers of the mystical teachings of travel in tertek can be seen through three things, namely one cultural identity, Javanese identity characterized by spiritual experience, and three believing that God is the main goal in expressing all existing teachings . The teachings of the Aliran kebatinan perjalanan encompass teachings about God, humans and nature. All these teachings are taken from ten wangsits (*Dasa Wasita*) which are the basic teachings of the mystical Aliran kebatinan perjalanan of the journey.